

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ialah jawaban dari pertanyaan pembentuk masalah pada bab 1. Kesimpulan akan dibagi jadi dua kesimpulan tentang konflik batin tokoh Sabira serta tindakan tokoh Sabira dalam novel Perempuan dalam Pertemuan Embun Pagi Miftahus Sa'adah. Berdasarkan hasil penelitian tentang konflik batin tokoh Sabira pada novel tersebut dan tindakan tokoh dalam menyelesaikan konflik batin tersebut dengan metode psikologi sastra, teori Kurt Lewin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peneliti menemukan 15 data konflik batin yang didapati tokoh utama yaitu sabira melingkupi konflik batin bimbang, menyesal, sedih, takut, patah hati, canggung, kecewa, gelisah, dan tertekan. Dari beberapa konflik batin tersebut, konflik batin sedih menjadi konflik paling dominan dialami tokoh sabira yaitu berjumlah 3 data. Konflik yang jarang terjadi pada tokoh sabira ialah konflik batin bimbang, menyesal, canggung, dan gelisah yang berjumlah 1 data per masing-masing konflik. Sedangkan, konflik batin takut, patah hati, kecewa, dan tertekan berjumlah 2 data konflik.

Peneliti menemukan 8 data tindakan solusi konflik batin yang didapati oleh tokoh sabira terdiri dari tindakan positif, tindakan negatif, dan tindakan netral. Ketiga tindakan yang selalu dilakukan oleh tokoh sabira ialah tindakan positif sebanyak 5 data terdiri dari (a) Mendekatkan diri kepada Allah dan (b) Pantang menyerah yang berjumlah 2 data, serta (c) Memperbaiki diri yang berjumlah 1 data. Tindakan positif tokoh sabira mendekati diri kepada Allah SWT berupa melaksanakan sholat sunnah dan berdoa sedangkan tindakan positif memperbaiki diri berupa memantapkan hati untuk berhijab. Tindakan negatif berjumlah 1 data yang berupa menangis saat patah hati. Terakhir, tindakan netral yang berjumlah 2 data yaitu berupa perasaan pasrah dan ikhlas terhadap ketetapan takdir dari Allah SWT.

B. Saran

Bersumber pada hasil penelitian yang dilaksanakan, ada empat saran yang disampaikan peneliti, yaitu :

1. Dapat menjadi bentuk implementasi teori psikologi sastra Kurt Lewin dalam kajian sastra. Tidak hanya itu, dapat lebih banyak ide dan pengetahuan tentang konflik internal tokoh yang bertindak untuk menyelesaikan konflik internal novel.
2. Novel Perempuan di Embun Pagi karya Miftahus Sa'adah sangat cocok untuk dikaji lebih lanjut dengan memakai teori psikologi sastra melainkan konflik batin, seperti penggunaan teori psikoanalitik Sigmund Freud, psikologi

humanistic Abraham Maslow. Selain itu, Peneliti belum menemukan penelitian lain yang juga menggunakan novel Perempuan di Embun Pagi karya Miftahus Sa'adah tersebut.

3. Penelitian ini dimungkinkan untuk dilanjutkan dengan menggunakan teori-teori sastra lainnya seperti teori feminis, teori sosiologi sastra dan lain-lain.
4. Tentunya penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti kemudian bisa mengisi kekosongan untuk penelitian berikutnya.

